

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian data.

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Milenial. Sedangkan subjek penelitian adalah karyawan milenial yang berusia dua puluh hingga empat puluh tahun yang berada di wilayah Jakarta.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan sebuah kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang



diteliti, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari responden dalam kuesioner tersebut.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain ex post facto dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori, digunakan bagi untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

5. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada karyawan Milenial yang bekerja di Wilayah Jakarta.

7. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.



C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen menurut Sugiyono (2019), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas terdiri dari Motivasi dan Lingkungan Kerja. Sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Karyawan.

Tabel 3. 1
Variabel Independen dan Indikator Penelitian

VARIABEL	Definisi	INDIKATOR	SKALA
Motivasi (X1) Maslow dalam Anwar Mangkunegara (2017)	Motivasi adalah adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan	1.Kebutuhan Fisiologis 2.Kebutuhan Rasa Aman 3.Kebutuhan Sosial 4.Kebutuhan Penghargaan 5. Aktualisasi Diri	Interval
Lingkungan Kerja (X2) Nitisemito dalam Alex Sinaga (2018)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	1.Suasana Kerja 2.Hubungan Dengan Rekan Kerja 3.Tersedianya Fasilitas Kerja	Interval

Sumber : Data Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Variabel Dependen dan Indikator Penelitian

VARIABEL	Definisi	INDIKATOR	SKALA
Kinerja Karyawan (Y) Mathis dan Jackson dalam Alex Sinaga (2018)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1.Kuantitas 2.Kualitas 3.Keandalan 4.Kehadiran 5.Kemampuan Bekerja Sama	Interval

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah karyawan usia milenial di wilayah Jakarta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu tehnik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Purposive sampling* dan *Quota sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:67), *purposive sampling* yaitu terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan *quota sampling* menurut Sugiyono (2019) adalah teknik untuk menentukan sampel dan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang di inginkan. Dalam penelitian ini syarat responden yang dipilih adalah responden yang berusia dua puluh hingga empat puluh tahun dan bekerja di wilayah Jakarta. Jumlah responden yang diambil adalah 100 responden karyawan milenial.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk memperoleh data primer. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pernyataan dalam kuesioner ini dalam bentuk tertutup yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada alternatif-alternatif jawaban yang telah di tentukan. Dari pernyataan-pernyataan yang sudah di berikan dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan maka akan didapat data yang relevan atau yang sesuai dengan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan kepada responden yang sudah bekerja dan berada dalam kategori usia millennial.

Kuesioner ini disusun berdasarkan tiga dimensi bahasan. Variabel pertama yaitu Motivasi terdiri dari lima belas butir pernyataan diikuti oleh variabel Lingkungan Kerja terdiri dari sembilan pernyataan dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan terdiri dari tiga belas pernyataan. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

Setelah hasil kuesioner terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang bersumber dari kuesioner. Data dari kuesioner merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut agar menjadi informasi yang berguna bagi penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2016:52) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghazali (2016:48), adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

3. Skala Likert

Menurut Cooper & Schindler (2017:327), skala likert adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian



yang dijumlahkan terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral/ Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini.

Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{m-1}{m}$$

Keterangan :

R_s = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

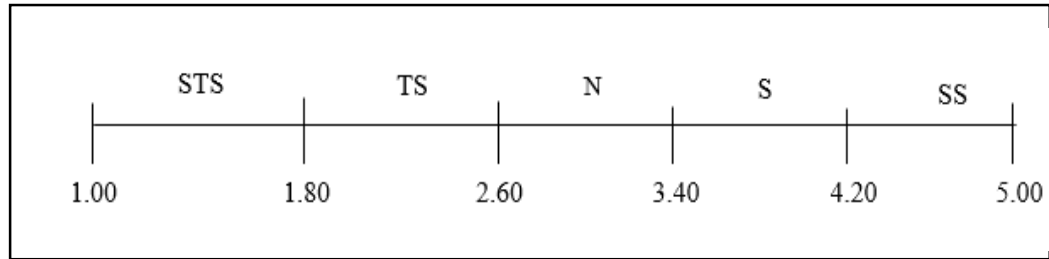
Dimana skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, sehingga dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$R_s = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3. 1
Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

4. Statistical Tools

Untuk menganalisa dan mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian, peneliti menggunakan dua aplikasi sebagai berikut :

- Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 22.0. Aplikasi SPSS digunakan untuk menganalisa semua data yang telah dikumpulkan peneliti melalui pengisian kuesioner. Data yang telah diperoleh akan digunakan untuk menganalisa validitas, reliabilitas dan uji regresi.
- Microsoft Excel 2016 digunakan untuk membantu peneliti menyusun dan mengatur semua data sebelum dimasukan ke SPSS dan juga sebagai cadangan data yang telah di dapat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Analisis Deskriptif

C a. Analisis Persentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Jumlah responden yang menjawab satu jenis tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

b. Rata-rata Hitung (MEAN)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

Xi = Data

n = Sampel

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti



distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi yang baik adalah residual yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal
- (2) Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal

Maka hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

Maka hipotesis untuk uji multikolinearitas adalah :

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:104) uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pertimbangan utama untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas atau H_0 diterima
- (2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas atau H_a diterima

Maka hipotesis untuk uji multikolinearitas adalah :

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas

d. Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2016:159), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig > 0.05 maka ada hubungan yang linear antara variabel independen terhadap variabel dependen
- (2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen terhadap variabel dependen

Maka hipotesis untuk uji linearitas adalah :

H_0 : Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen terhadap variabel dependen

7 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilitas dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali 2016:94).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X1 = Variabel Motivasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X2 = Variabel Lingkungan Kerja

e = *Term of error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak adalah:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$)
- (2) Jika nilai Sig. F > 0.05 dan nilai F hitung $< F$ tabel maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian atau H_0 diterima
- (3) Jika nilai Sig. F < 0.05 dan nilai F hitung $> F$ tabel maka model layak untuk digunakan dalam penelitian atau H_0 ditolak

Maka hipotesis uji untuk uji F adalah :

H_0 : Model tidak layak digunakan dalam penelitian atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Model layak digunakan dalam penelitian atau variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tolak H_0
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 dan t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau H_0 diterima

Maka hipotesis untuk uji t adalah :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R square yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R square yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.